

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Pedoman Obervasi**
- 2. Lampiran Wawancara I**
- 3. Lampiran Wawancara II**
- 4. Lampiran Wawancara III**
- 5. Lampiran Wawancara IV**
- 6. Lampiran Wawancara V**
- 7. Lampiran Wawancara VI**
- 8. Pedoman Wawancara**
- 9. Lampiran Ceklist Studi Dokumentasi**
- 10. Jadwal Penelitian**
- 11. Rancangan Anggaran Penelitian**
- 12. Surat Studi Persetujuan Rumah Sakit**
- 13. Lampiran Dokomentasi Penelitian**
- 14. Lampiran Surat Izin Penelitian**
- 15. Lampiran Buku Panduan**
- 16. Lampiran Buku Pedoman**
- 17. Lampiran SOP Rumah Sakit Dharma Yadnya**
- 18. Lampiran Balasan Menindak Lanjuti Surat Izin Penelitian**
- 19. Lampiran Koding Analisis Data**
- 20. Lampiran Tabel Keterkaitan Antar Tema**

## Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### EVALUASI PENERAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA RUANG IGD DI RUMAH SAKIT UMUM DHARMA YADNYA

##### A. Identitas Subjek Penelitian

**Nama** :

**Jenis Kelamin** :

**Umur** :

**Pendidikan** :

**Jabatan** :

**Lama Bekerja** :

##### B. Waktu Wawancara

**Hari/Tanggal** :

**Jam** :

**Tempat** :

##### C. Daftar Pertanyaan

➤ Aspek dari Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit

1. Kapan penerapan rekam medis elektronik mulai diterapkan dirumah sakit ?
2. Bagaimana sarana dan prasarana dalam RME di rumah sakit ?
3. Apakah sudah ada SPO dalam menggunakan sistem RME?
4. Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan RME?
5. Apakah sebelumnya ada kendala atau tantangan dalam menerapkan rekam medis elektronik atau pengimputan RME?
6. Sebelumnya apakah bapak/ibu pernah melakukan atau mendapatkan pelatihan mengenai penggunaan RME?
7. Apakah pelatihan itu rutin dilakukan ?
8. Siapa yang melakukan pelatihan RME, apakah dari Rumah Sakit apakah

dari Vendor?

9. Kapan melakukan pelatihan RME tersebut, dan dimana melakukan pelatihan itu?
10. Bagaimana persepsi bapak/ibu terkait dengan penggunaan implementasi RME?
11. Menurut bapak/ibu apakah dengan menggunakan RME akan mempermudah pekerjaan di rumah sakit ? apakah sebaliknya akan menambah beban kerja ibu/bapak karena harus mengisi melakukan entry data dan lain sebagainya
12. Jika diminta untuk memilih, bapak/ibu akan menetapkan menggunakan rekam medis elektronik atau, apa beralih ke rekam medis manual ? coba berikan alasannya
13. Apa manfaat yang di dapatkan dari petugas rekam medis dalam mengoptimalkan penerapan RME? dan apa yang diinginkan untuk kedepannya dalam menerapkan implementasi RME
  - Aspek dari Manajemen (Organisasi Rumah Sakit
14. Bagaimana proses pengambilan keputusan diinformasikan ?
15. Mengapa bapak/ibu tertarik untuk mengadopsi RME ? Coba berikan alasannya
16. Kapan mulai direncanakan penerapan RME dan bagaimana proses tahapan implementasinya?
17. Seberapa siapkah organisasi dalam menerapkan sistem informasi RME di rumah sakit? dan apakah keuntungan organisasi di rumah sakit dalam menggunakan atau menerapkan sistem informasi RME

18. Dukungan apa saja yang sudah diberikan dari organisasi rumah sakit untuk mengimplementasikan informasi RME?
19. Bagaimana strategi rumah sakit dalam mengimplementasikan RME, untuk mendukung jalannya kesuksesan implementasi RME?
20. Apa sajakah tantangan dalam segi organisasi rumah sakit internal yang dapat menghambat implementasi lainnya ?
21. Bagaimana harapan kedepannya yang diinginkan dari pihak manajemen rumah sakit dalam mengimplementasikan informasi RME?
  - Aspek dari Teknologi (IT)
22. Bagaimanakah progres sistem teknologi dari awal perencanaan atau menggunakan sistem informasi RME sampai sekarang ?
23. Apakah sebelumnya ada kendala dalam sistem teknologi atau jaringan saat menggunakan RME?
24. Apakah ada pelatihan untuk staf IT dalam pengimplementasian RME?
25. Apakah ada struktur untuk melaporkan dan melacak insiden dan penyelesaian masalah yang terjadi dalam pengimplementasian RME?
26. Bagaimana keamanan data akan terjamin dilindungi kerahasiannya untuk mencegah tersebarnya data tersebut?
27. Apakah terdapat prosedur dan alat untuk meminimalisir, mendeteksi dan melaporkan masalah akses data?
28. Sistem teknologi apa sajakah yang diterapkan dan bagaimana alur proses permasing-masing sistem tersebut ?
29. Bagaimana kesiapan dalam implementasi RME dari ketersediaan seperti server, komputer, jaringan dan lainnya?

30. Dalam penerapan teknologi RME, terdapat kendala pada sistem teknologi RME dan jaringannya, tindakan apa yang seharusnya dilakukan oleh users tersebut dan bagaimana cara mengatasi hal-hal tersebut agar tidak terjadi lagi ?
31. Apa keunggulan dalam menggunakan sistem teknologi informasi RME di rumah sakit ?
- Aspek Dari Pengguna Dokter
32. Bagaimana sarana dan prasarana dalam melakukan rekam medis elektronik di rumah sakit umum dharma yadnya ?
33. Apakah selama ini ada kendala tentang penginputan data rekam medis elektronik di rumah sakit ?
34. Apakah dalam melakukan rekam medis elektronik di rumah sakit umum dharma yadnya selalu ada gangguan dalam jaringan?
35. Bagaimana cara mengatasi hal-hal itu agar tidak terjadi lagi dalam penginputan data rekam medis ? apakah kembali kemanual apa tidak
36. Apa harapan dari dokter kedepannya dalam mengimplementasikan atau menerapkan rekam medis elektronik di rumah sakit ?
- Aspek Dari Pengguna Perawat
37. Bagaimana sarana dan prasarana dalam melakukan rekam medis elektronik di rumah sakit umum dharma yadnya ?
38. Apakah ada kendala selama ini tentang penginputan rekam medis elektronik di rumah sakit ?
39. Apakah dalam melakukan rekam medis elektronik di rumah sakit selalu ada gangguan dalam jaringan?

40. Jika sistem atau jaringan terdapat ada masalah bagaimana cara mengatasinya agar tidak terjadi hal seperti itu? apakah kembali kmanual apa tidak
41. Menurut ibu, apakah dalam menerapkan rekam medis elektronik ini di rumah sakit dapat membebaskan petugas dalam melaksanakan pekerjaannya ? coba berikan penjelasannya
  - Aspek Dari Pengguna FO Bagian Pendaftaran IGD
42. Dari kapan penerapan rekam medis elektronik mulai diterapkan dirumah sakit ?
43. Bagaimana sarana dan prasarana dalam RME di rumah sakit ?
44. Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan RME?
45. Apakah sebelumnya ada kendala atau tantangan dalam menerapkan rekam medis elektronik atau pengimputan RME?
46. Apakah ada kendala selama ini tentang penginputan data pasien rekam medis elektronik di rumah sakit
47. Bagaimana cara mengatasi hal-hal itu agar tidak terjadi lagi dalam penginputan data pasien rekam medis ? apakah kembali kmanual apa tidak
48. Menurut ibu apakah dengan menggunakan RME akan mempermudah pekerjaan di rumah sakit ? apakah sebaliknya akan menambah beban kerja ibu karena harus mengisi melakukan entry data dan lain sebagainya

**Lampiran 2 : Lampiran Wawancara****TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN**

Wawancara : Pertama

Waktu : 12.45

Tempat : Di Rumah Sakit Dharma Yadnya

Subjek : Ibu NW

Wawancara pertama pada ibu NW ( sebagai Informan I) dilakukan pada tanggal 25 januari 2024 pukul 12.45 WITA bertempat di rumah sakit dharma yadnya. Kontrak terkait waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya. Peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

**Peneliti :** Selamat siang, sebelumnya perkenalkan saya dari mahasiswa Stikes Wira Medika Bali, disini saya ingin melakukan wawancara guna untuk melakukan penelitian karya tulis ilmiah saya. Sebelumnya mohon izin merekam ya ibu ya, baik apakah bisa langsung saya mulai ya. Untuk pertanyaan yang pertama, Kapan penerapan rekam medis elektronik mulai di terapkan di rumah sakit ?

**Narasumber 1 :** Rumah sakit dharma yadnya itu sudah menerapkan rekam medis elektronik pada tanggal 21 Oktober 2022 yang dimulai pada rawat jalannya..., dari UGD kemudian kepoli.

**Peneliti :** untuk pertanyaan selanjutnya, Bagaimana sarana dan prasarana dalam RME di rumah sakit ?

**Narasumber 1 :** kalau sarana dan prasarana kita sudah mulai melengkapi dari komputernya, printer seperti itu., dan eee.... Kita sudah ini sudah mau kerawat inap disarana prasarana untuk komputernya masih ada yang kurang lah..., untuk dirawat jalan sudah lengkap.

**Peneliti** : untuk pertanyaan selanjutnya, Apakah sudah ada SPO dalam menggunakan sistem RME?

**Narasumber 1** : sudah ada SOP, kita di apa..., direkam medis elektronik itu sudah ada SOPnya panduan, pedoman dan SK itu sudah ada.

**Peneliti** : Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan RME?

**Narasumber 1** : hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik itu..., yang pertama jaringan, kita mulai dari awal saja kita persiapan itu formulir-formulirnya formulir apa yang ditentukan untuk masuk ke rekam medis elektronik seperti itu., kemudian jaringan seperti apa agar nanti kuat diterapkan di ee..., rawat inap dan rawat jalannya.

**Peneliti** : Apakah sebelumnya ada kendala atau tantangan dalam menerapkan rekam medis elektronik atau pengimputan RME?

**Narasumber 1** : untuk baru mulainya biasanya lebih kee.. di jaringannya masih ada yang eror seperti itu., ada downtime lah istilahnya, kemudian di pengimputan biasanya nike pengimputan masih ada waktu diviuew masih muncul seperti itu, misalnya ini dokternya sudah mengetik sudah lengkap tapi waktu hasil viuewnya rekam medis elektroniknya itu masih ada yang belum muncul ada yang perlu diperbaiki nike tantangan-tantangannya, kemudian juga di dokternya pokoknya masih ada gptek lah tapi sudah ada pendampingan-pendampingan sekarang diharapkan sih dokternya bisa mandiri menggunakan rekam medis elektroniknya.

**Peneliti** : Sebelumnya apakah bapak/ibu pernah melakukan atau mendapatkan pelatihan mengenai penggunaan RME?

**Narasumber 1** : kalau untuk pelatihan diluar sudah ada pelatihan rekam medis elektroniknya kita ada staf yang mengikuti pelatihan rekam medis elektroniknya



ya.. tapi kalau untuk di internal kita mengadakan rapat-rapat biasanya, rapat setiap minggu untuk mengevaluasi kekurangan-kekurangan dari rekam medis elektronik tersebut, dan kemudian kalau untuk pelatihan itu biasanya diawal mulai rekam medis elektroniknya, kayak misalnya rawat jalan itu ada pelatihan saat akan dimulainya biasanya pelatihan seluruhnya dan pelatihan diruangan-ruangan, poli-poli.

**Peneliti** : untuk pertanyaan selanjutnya, apakah pelatihan itu rutin dilakukan ?

**Narasumber 1** : pelatihanya itu, kalau rapatnya rutin rapat RMEnya rutin, kalau pelatihan saat awal saja, saat awal dilakukan penerapan rekam medis elektronik

**Peneliti** : untuk pertanyaan selanjutnya, siapakah yang melakukan pelatihan RME itu apakah dari rumah sakit apa dari vendornya?

**Narasumber 1** : dari vendor dan IT rumah sakit, dari vendornya itu kan mengajarkan IT juga nanti dibagi lah itu vendor dan IT saling berdampingan untuk melakukan pelatihan di mana gitu, misalnya diruangan dipoli seperti itu. Dan vendor juga dan IT melakukan pelatihan di sebelum terjun di lapangan maksudnya ke poli, ada di tempat rapat nanti kan di tampilkan seperti ini nanti penerapan RME kaya gitu loo... nanti udah di cobak ni ditempat maksudnya di ruang pertemuan itu baru je diterapkan tatapi tetep dilakukan pelatihan lagi selalu didampingi lagi seminggu-dua minggu di dampingi sama vendornya.

**Peneliti** : untuk pertanyaan selanjutnya, kapan melakukan pelatihan RME itu, dan dimana melakukan pelatihan itu ?

**Narasumber 1** : kapan ya waktu itu ya, pada tahun 2022, kalau untuk pelatihan di luar itu untuk staf di hotel prima apa oo... sama di bihottel pelatihan luarnya, kalau internalnya kita di ruang pertemuan sama keruangn nanti dan poli.

**Peneliti :** Bagaimana Presepsi ibu terkait penggunaan RME?

**Narasumber 1 :** untuk penggunaan RME jauh lebih mudah sebenarnya untuk tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan terhadap pasien yaa.. terutama yang seharusnya dilayani 5 menit, kalau misalnya menggunakan RME kita kan saling intregasi tu.., misalnya kita mengisi CCPT nih, sudah terintregasi di resume jadinya dia cukup mengisi resume aja sudah mengisi di CCPT sudah di isi di resume jadinya waktu 3 menit sudah selesailah pengisian formulir rekam medis ya mempermudah dokter dalam pengisian dan juga tenaga kesehatan dan menghemat kertas juga jadinya.

**Peneliti :** bagaimana menurut ibu dalam menggunakan RME apa mempermudah pekerjaan apa bagaimana?

**Narasumber 1 :** mempermudah jauh lebih mempermudah sebenarnya, cuman mungkin di awal kan biasa kita memulai memang sulit karna kita peralihan tapi lama-lama ya pasti lebih mudah semuanya pasti kaya penggunaan RMEnya ini bagaimana cara mengisinya kaya gitu, tapi sekarang kan sudah lancar lebih mudah lah.

**Peneliti :** Jika ibu diminta untuk memilih, ibu akan menetapkan mengguna RME apa pindah ke manual lagi ?

**Narasumber 1 :** rekam medis elektronik sih

**Peneliti :** apa manfaat yang didapatkan dari petugas rekam medis dalam mengoptimalikan penerapan RME dan apa yang diinginkan kedepannya?

**Narasumber 1 :** kalau manfaatnya banyak sih, kalau yang pertama itu yang paling gampang nyari data jadinya biasanya kalau kita dimanual tu kan mengecek kelengkapan yang dibidang kelengkapan itu satu-satu melakukan reviuw melihat

identitasnya, ttdnya, pokoknya kita lihat sat-satu, kalau di rekam medis elektronik sistem kan sudah langsung gitu, kelihatan lah sudah lengkap. Kalau untuk kedepannya semoga lebih baik dalam menerapkan RME terutama di rawat jalan yang akan mulai peralihan RME.

### **Lampiran 3 : Lampiran Wawancara**

Wawancara : Kedua

Waktu : 10.45

Tempat : Rumah Sakit Dharma Yadnya

Subjek : Ibu DSK

Wawancara pertama pada ibu DSK ( sebagai Informan II) dilakukan pada tanggal 26 januari 2024 pukul 10.45 WITA bertempat di rumah sakit dharma yadnya. Kontrak terkait waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya. Peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

**Peneliti :** selamat siang ibu, perkenalkan saya dari kampus Stikes Wira Medika Bali, mohon izin ibu saya melakukan penelitian wawancara guna untuk karya tulis ilmiah saya dalam penelitian. Sebelumnya saya izin merekam ibu, baik ibu apakah bisa dimulai ingih ?

**Narasumber 2 :** iya silakan

**Peneliti :** untuk pertanyaannya Bagaimana proses pengambilan keputusan diinformasikan ?

**Narasumber 2 :** hmmm, untuk pengambilan suatu keputusan diawali dengan melaksanakan rapat disini ya, hasil dari rapat itu diambil keputusan dalam bentuk kebijakan atau keputusan secara tertulis, sistem informasi itu bisa diputuskan melalui edaran atau hart copy maupun yang digunakan melalui lewat akun wa grup kita di manajemen punya wa grup dan rumah sakit ini juga megang wa grup. Disamping itu kita juga kita menjalankan rme sesuai dengan undang – undang no. 24 tahun 2022 itu semua fasyankes wajib melaksanakan rekam medis elektronik sesuai dengan anjuran pemerintah

**Peneliti** : Mengapa bapak/ibu tertarik untuk mengadopsi RME ? Coba berikan alasannya

**Narasumber 2** : Emmmmm.... Rme itu kan menjadi salah satu upaya.... kebutuhan sekarang ya.. artinya menjadi syarat juga untuk melayani pasien BPJ terutamanya ya.. sehingga mau tidak mau kita harus siapkan, dan karena terkait dengan aturan permenkes dan juga kita berharap adanya rme pelayanannya lebih cepat dan efisiensi waktu

**Peneliti** : Kapan mulai direncanakan penerapan RME dan bagaimana proses tahapan implementasinya?

**Narasumber 2** : Disini kita sudah menjalankan rekam medis elektronik dirawat jalan IGD dan poli spesialis sejak 2 tahun yang lalu, tanggal 21 oktober 2022, karna sesuai permenkes no. 24 tahun 2022 dimana seluruh fasyankes wajib melaksanakan rekam medis elektronik

**Peneliti** : Seberapa siapkah organisasi dalam menerapkan sistem informasi RME di rumah sakit? dan apakah keuntungan organisasi di rumah sakit dalam menggunakan atau menerapkan sistem informasi RME

**Narasumber 2** : Kalau masalah kesiapan dari segi penyiapan fasilitas sebenarnya kita kurang siap karena kekurangan sumber dana atau keuangan ingih..... dari segi SDM juga bisa dikatakan belum terlalu siap karena masih baru belajar dan untuk mereka bisa melaksanakan kita juga masih melakukan upaya lah yaa...., ini kan usernya tu bukan hanya pihak enteren rumah sakit tapi juga dokter spesialis itu juga sebagai kendala mereka juga kesulitan. Bagi yang belum pernah mempergunakan rme di rumah sakit lain itu juga kendala tapi kalau yang sudah itu

akan lebih mempermudah. Sedangkan untuk keuntungan pelayanan yang lebih cepat dan data-data terkait rme bisa lebih terjaga

**Peneliti :** Dukungan apa saja yang sudah diberikan dari organisasi rumah sakit untuk mengimplementasikan informasi RME?

**Narasumber 2 :** untuk dukungan dari pihak rumah sakit itu, kita support mengenai fasilitas sarana dan prasarana dan kemudian SDM

**Peneliti :** Bagaimana strategi rumah sakit dalam mengimplementasikan RME, untuk mendukung jalannya kesuksesan implementasi RME?

**Narasumber 2 :** kita upaya mungkin tahap demi tahap dan berkerja sama dengan vendor dan sistem dalam bentuk ASO dan termasuk dengan pihak IT. Dan memberikan sedikit pelatihan-pelatihan mengenai rekam medis elektronik dengan para pengguna yang menggunakan rekam medis elektronik, seperti dokter, perawat, IT, dan nakes lainnya.

**Peneliti :** Bagaimana harapan kedepannya yang diinginkan dari pihak manajemen rumah sakit dalam mengimplementasikan informasi RME?

**Narasumber 2 :** yaaa.... Tentu saja yak karena ini prasyarat dan beberapa perhimpunan kita ketahui bisa kita dapatkan dari penerapan RME' nya supaya berjalan dengan lancar dan akredasinya bisa kita terapkan semua

**Lampiran 4 : Lampiran Wawancara**

Wawancara : Ketiga

Waktu : 10.55

Tempat : Rumah Sakit Dharma Yadnya

Subjek : Bapak ARK

Wawancara pertama pada bapak ARK ( sebagai Informan III) dilakukan pada tanggal 26 januari 2024 pukul 10.55 WITA bertempat di rumah sakit dharma yadnya. Kontrak terkait waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya. Peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

**Peneliti :** selamat siang ibu, perkenalkan saya dari kampus Stikes Wira Medika Bali, mohon izin ibu saya melakukan penelitian wawancara guna untuk karya tulis ilmiah saya dalam penelitian. Sebelumnya saya izin merekam ibu, baik ibu apakah bisa dimulai ingih ?

**Narasumber 3 :** iya bisa

**Peneliti :** Bagaimanakah progres sistem teknologi dari awal perencanaan atau menggunakan sistem informasi RME sampai sekarang ?

**Narasumber 3 :** okay ya..., baik saya jawab yaa., untuk progress yang pertama mungkin itu perlu kita sepakati dari sistem manajemen rumah sakit dimana form mana yang perlu kita buat RME, jadinya itu yang akan di fokuskan dalam bentuk TMR, kedua adalah intregrasi dimana intregrasi di rumah sakit dharma yadnya terintregrasi dimana proses terintregrasi untuk mempermudah teman-teman atau dokter spesialis jika menggunakan RME, contoh dimana ketika sistem itu atau user itu ketika mengisikan fom CCPT, ketika melakukan penyimpanan CCPT data yang terpenuhi syarat sudah teritregrasi ke resume awal itu jadi perefrensi

menggunakan sistem awal jadi efisiensi menggunakan RME mungkin itu ya untuk penggunaan system RME selalu melakukan pengembangan

**Peneliti :** Apakah sebelumnya ada kendala dalam sistem teknologi atau jaringan saat menggunakan RME?

**Narasumber 3 :** untuk system jaringannya terkadang eror dia sistemnya, karna rme ini kan online karena bridging dengan system SIMRS, terkadang karena cuaca yg buruk seperti itu bu

**Peneliti :** Apakah ada pelatihan untuk staf IT dalam pengimplementasian RME?

**Narasumber 3 :** Okay.... Untuk staff pasti ada pelatihan, dimana kami selalu pelatihan setiap eee... sebelumnya ya terinteriksi kami tu bertahap, nah... bertahap itu yang artinya tidak semuanya langsung kami jalankan, kami bertahap sosialisasikan yang pertama tu di IGD kami dilatih dengan vendor gimana proses penggunaanya, gimana proses apa namanya... proses prioutnya gimana nah... nanti kedepan baru securitynya sehingga kami diajarkan dari depan prosesnya

**Peneliti :** Apakah ada struktur untuk melaporkan dan melacak insiden dan penyelesaian masalah yang terjadi dalam pengimplementasian RME?

**Narasumber 3 :** nahh.. kalau dari struktur itu kami tergantung dari SOP rumah sakit ya yang dimana sebelum ada kendala itu tim mis IT yang melakukan aksesmen jika bisa disorfir dari teman-teman IT sudah bagus, jika nanti ada yang kurang maka dari vendor yang akan membantu untuk sorfir tersebut.

**Peneliti :** Bagaimana keamanan data akan terjamin dilindungi kerahasiannya untuk mencegah tersebarnya data tersebut?



**Narasumber 3 :** Okay untuk keamanan yang pertama itu ada hak akses ya..., siapa saja yang bisa mengakses sistem RME tersebut dan ada juga sebuah security dimana deserver itu harus ada security jadinya apapun login ya..yang mengakses inter tu security, seperti username contohnya jadinya kita pada username tu..... harus kita tambahkan rule jadinya si user ini hanya bisa mengakses apa saja, jadinya tidak semua tu bisa diakses hanya beberapa yang bisa di akses. Trus dari IP rumah sakit itu adalah pengamanan server kami juga kerja sama pada server security untuk pengamanan data yang akan digunakan jadi itu yang pertama emang itu diakses dari local tanpa disadari dari pablik untuk saat ini ya..., karna pemikiran kami IT di rumah sakit jika itu dari pablik harus perbayar jadinya untuk RM yang disini untuk local atau sekitaran rumah sakit ini bisa diakses

**Peneliti :** Apakah terdapat prosedur dan alat untuk meminimalisir, mendeteksi dan melaporkan masalah akses data?

**Narasumber 3 :** untuk proses alat meminimalisir adalah sistem sistem yang melakukan proses mendekteksi tersebut dengan kondisi yang sudah disepakati

**Peneliti :** Sistem teknologi apa sajakah yang diterapkan dan bagaimana alur proses permasing-masing sistem tersebut ?

**Narasumber 3 :** okay untuk proses ya proses dan alur ya kalau dari sini proser yang pertama adalah CCPT, ccpt dulu dijalankan, kanapa ccpt artinta tu eee... agar kebiasaan eee.. user yakadang kan kita merubah namanya itu biasa dari nulis, dari ngetik agak sulit mengubah kebudayaan mereka jadinya kita menjalankan from terlebih dahulu tergantung kebiasaan temen-teman mengubah RME itu sih prosesnya.

**Peneliti :** Bagaimana kesiapan dalam implementasi RME dari ketersediaan seperti server, komputer, jaringan dan lainya?

**Narasumber 3 :** Iyaa... untuk di rumah sakit dharma yadnya itu dari sisi server kami terpisah yaa....emang ada server khusus untuk RME, kemudian untuk menampung data-data rekam medis 5 tahun kedepan nah untuk jaringan pun kami sudah melakukan perbaikan agar dimana semua sistem RME kalau tidak disupport sebuah jaringan yang bagus itu tidak akan berjalan, contohnya misalnya sistem dah bagus tapi jaringan tidak tepat atau belum selesai artinya jadinya ada korelasi lah.. antara sistem dan jaringannya itu koreksi biar stabil

**Peneliti :** Dalam penerapan teknologi RME, terdapat kendala pada sistem teknologi RME dan jaringannya, tindakan apa yang seharusnya dilakukan oleh users tersebut dan bagaimana cara mengatasi hal-hal tersebut agar tidak terjadi lagi ?

**Narasumber 3 :** Okay kalau kendala tu banyak ya dalam artian teknologi tu kita harus mencari akar mulanya dimana . nah itu kita cari akar mulanya lalu kita diskusikan entah itu dari kebijakan yang perlu kita perbaiki dari sistem, sistem RME disini itu mengambil kebijakan rumah sakit systemnya kastem yang dimaksud yaitu sesuai dengan prosedur disini (rumah sakit), Nah jadinya ketika user ada kendala mereka melaporkan ke IT. Kalo untuk sistem kendala ada sebelumnya itu perlu kami ada perbaikan karena itu adalah data rekam medis yang perlu kita jaga yaa...(hmmmmhmmmm), Itu yang pertama ada pengubah security karena ini penting sekali. Trus secara kendala seperti yang pertama seperti jaringan, dan yang kedua seperti security

**Peneliti :** Apa keunggulan dalam menggunakan sistem teknologi informasi RME di rumah sakit ?

**Narasumber 3 :** Okay.. keunggulan dari sistem RME terdapat pada rumah sakit yang pertama yaitu adalah mempercepat pelayanan, contohnya seperti ini dulu petugas RME mencari lesnya ini nih dengan 1000 les nih itu tentang pengambilan data, kemudian kita pasien melakukan registrasi data rm sudah ada di sistem tersebut yang itu yang pertama, kedua itu adalah apa namanya kerusakan berkas kan berkas yang lama bisa dimakan oleh rayap kan jadi kalau sudah melakukan rme jadinya kita tinggal akses rme yang berbasis teknologi ya... mungkin yang selanjutnya itu yang terakhir mungkin kapasitas ruangan kanapa rumah sakit banyak menerapkan rme tapi karna mereka tidak ada ruang khusus untuk ruang rm banyak berkas itu mereka membuat ruang khusus menambah berkas tersebut kan bertambah kan dan menambah barang alat tulis harus beli lagi seperti itu, sebenarnya ruangan tu harus ada kana da tuh rumah sakit yang kecil tidak memiliki ruangan itu akan menjadi beban itu sih dari proses pemanfaatan rme dan beserta keunggulannya

**Lampiran 5 : Lampiran Wawancara**

Wawancara : Keempat

Waktu : 11.45

Tempat : Rumah Sakit Dharma Yadnya

Subjek : Dr WD

Wawancara pertama pada bapak Dr WD ( sebagai Informan IV) dilakukan pada tanggal 26 januari 2024 pukul 11.45 WITA bertempat di rumah sakit dharma yadnya. Kontrak terkait waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya. Peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

**Peneliti :** selamat siang dok, perkenalkan saya dari kampus Stikes Wira Medika Bali, mohon izin dok saya melakukan penelitian wawancara guna untuk karya tulis ilmiah saya dalam penelitian. Sebelumnya saya izin merekam dok, baik dok apakah bisa dimulai ingih ?

**Narasumber 4 :** iya bisa

**Peneliti :** Bagaimana sarana dan prasarana dalam melakukan rekam medis elektronik di rumah sakit umum dharma yadnya ?

**Narasumber 4 :** Sarana dan prasarana rme di rsu dharma yadnya sementara sudah cukup bagus dan sudah jalan dengan lancer, akan tetapi masi ada yang perlu ditambahkan lagi dalam sarana dan prasarana dalam menerpakan rekam medis elektronik nggih

**Peneliti :** Apakah selama ini ada kendala tentang penginputan data rekam medis elektronik di rumah sakit ?

**Narasumber 4 :** Untuk kendala pasti ada saja, tetapi tidak selalu seperti jaringan yang tidak bisa diakses, atau systemnya ada lagi masalah dik atau gangguan

**Peneliti** : Apakah dalam melakukan rekam medis elektronik di rumah sakit umum dharma yadnya selalu ada gangguan dalam jaringan?

**Narasumber 4** : Kalau gangguan gak ada masalah ya.. sejauh ini masih lancar dalam menggunakan rekam medis elektronik

**Peneliti** : Bagaimana cara mengatasi hal-hal itu agar tidak terjadi lagi dalam penginputan data rekam medis ? apakah kembali kmanual apa tidak

**Narasumber 4** : kami selaku dokter hal yang diperhatikan itu yaaa....menginput form yang ada di aplikasi rme, dimana kita menginputnya untuk form anamnesa, cppt, resume, pengkajian dan resep biar tidak salah nantinya, karna ini sebagai kebutuhan klaim bpjs juga dan klaim asuransi lainnya” dan andai jika ada terjadi problem pada saat penginputan dan untuk pada saat itu ya kembali ke manual dulu, selai ke manual ya... sistem ya harus juga diperbaiki gitu ya. Tapi untuk sewaktu-waktu terjadi gangguang ya kmanual dulu dan juga menghubungi IT untuk mengecek pada jaringannya.

**Peneliti** : Apa harapan dari doketer kedepannya dalam mengimplementasikan atau menerapkan rekam medis elektronik dirumah sakit ?

**Narasumber 4** : yaa.... harapanya agar dibuat rekam medis elektroniknya lebih simple supaya memudahkan dari ahli dokter untuk mengisinya data pasien

### **Lampiran 6 : Lampiran Wawancara**

Wawancara : Kelima

Waktu : 09.45

Tempat : Rumah Sakit Dharma Yadnya

Subjek : Ibu DY

Wawancara pertama pada ibu DY ( sebagai Informan V) dilakukan pada tanggal 25 januari 2024 pukul 09.45 WITA bertempat di rumah sakit dharma yadnya. Kontrak terkait waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya. Peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

**Peneliti :** selamat siang ibu, perkenalkan saya dari kampus Stikes Wira Medika Bali, mohon izin ibu saya melakukan penelitian wawancara guna untuk karya tulis ilmiah saya dalam penelitian. Sebelumnya saya izin merekam ibu, baik ibu apakah bisa dimulai ingih ?

**Narasumber 4 :** iya bisa, silakan

**Peneliti :** Bagaimana sarana dan prasarana dalam melakukan rekam medis elektronik di rumah sakit umum dharma yadnya ?

**Narasumber 5 :** Eeeee..... untuk sarana dan prasarananya di ruang inap ini sudah ada, tapi masih perlu ditingkatkan lagi yaa... kita tinggal lonching untuk awalnya saja untuk memulai. Trus untuk rekam medis seperti surat control kami sudah berjalan dan rencana minggu ini sudah akan diterapkan di rawat inap

**Peneliti :** Apakah ada kendala selama ini tentang penginputan rekam medis elektronik di rumah sakit ?

**Narasumber 5 :** kendala sih dari kami memulai itu belum ditemukan kendala untuk rekam medisnya, Cuma dibagian kadang-kadang di internetnya itu saja sih yang

agak lola gitu pada jaringanya

**Peneliti :** Apakah dalam melakukan rekam medis elektronik di rumah sakit selalu ada gangguan dalam jaringan?

**Narasumber 5 :** tidak selalu kadang-kadang pas sinyalnya gak bagus tu aja, tapi dari IT kami selalu membantu jika jaga pagi jaga sore jika kami ada gangguan di setiap ruangan IT akan datang membantu keruangan masing-masing untuk memperbaiki system dan jaringannya, jika eee... jaga malam ya gak ada IT itu trus kami bisa menghubungi IT lewat telpun biasanya IT memberikan petunjuk pada kami bagaimana caranya seperti itu.

**Peneliti :** Jika sistem atau jaringan terdapat ada masalah bagaimana cara mengatasinya agar tidak terjadi hal seperti itu? apakah kembali kemanual apa tidak

**Narasumber 5 :** dari selama ini kami belum menemukan hambatan seperti yang kembali kemanual itu ya, ini kan baru berjalan setengahnya dari setengahnya ini belum ada hambatan seperti itu jadinya baru ada karenan jaringan dan itu juga sudah teratasi dari IT kami

**Peneliti :** Menurut ibu, apakah dalam menerapkan rekam medis elektronik ini di rumah sakit dapat membebaskan petugas dalam melaksanakan pekerjaanya ? coba berikan penjelasannya

**Narasumber 5 :** kalau membebaskan pekerjaan sih tidak yak arena itu kan sudah keharusan kami menjalankan RME diruangan seperti itu, karena sudah diwajibkan, kami sudah mulai melakukan kalau jika ada kendala kami sudah mulai melakukan evaluasi apa yang harus kami perbaiki seperti itu.

**Lampiran 6 : Lampiran Wawancara**

Wawancara : Keenam

Waktu : 12.30

Tempat : Rumah Sakit Dharma Yadnya

Subjek : Ibu ER

Wawancara pertama pada ibu ER ( sebagai Informan VI) dilakukan pada tanggal 26 januari 2024 pukul 12.30 WITA bertempat di rumah sakit dharma yadnya. Kontrak terkait waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya. Peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

**Peneliti :** selamat siang ibu, perkenalkan saya dari kampus Stikes Wira Medika Bali, mohon izin ibu saya melakukan penelitian wawancara guna untuk karya tulis ilmiah saya dalam penelitian. Sebelumnya saya izin merekam ibu, baik ibu apakah bisa dimulai ingih ?

**Narasumber 6 :** iya bisa, silakan

**Peneliti :** Kapan penerapan rekam medis elektronik mulai di terapkan di rumah sakit?

**Narasumber 6 :** untuk penerapan rekam medis elektronik mulai diterapkan tahun 2023

**Peneliti :** bagaimana sarana dan prasarana dalam rekam medis elektronik di rumah sakit ?

**Narasumber 6 :** untuk sarana dan prasarana sudah memadai akan tetapi perlu ditambahkan lagi agar mengoptimalkan unit kerja petugas yang ada di rumah sakit



**Peneliti :** apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ?

**Narasumber 6 :** adapun hal-hal yang harus diperhatikan seperti formulir rekam medis, data pasien yaa.. artinya yang mencangkup hubungan data-data pasien yang ada di unit IGD

**Peneliti :** apakah sebelumnya ada kendala atau tantangan dalam penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit ?

**Narasumber 6 :** sebelumnya tidak ada yaa..

**Peneliti :** apakah ada kendala selama ini tentang penginputan data pasien rekam medis elektronik di rumah sakit ?

**Narasumber 6 :** untuk kendala pasti ada saja akan tetapi tidak selalu yaa.., seperti jaringan yang tidak bisa diakses atau eror, atau sistemnya yang ada lagi masalah atau gangguan sehingga dari petugas tidak bisa menggunakan atau menginput data pasien

**Peneliti :** bagaimana cara mengatasi hal-hal itu agar tidak terjadi lagi dalam penginputan data pasien rekam medis ? jika terjadi lagi apakah kembali kemanual apa sebaliknya

**Narasumber 6 :** kalau terjadi lagi sementara kita kembali kemanual dulu sambil menunggu sistemnya bisa kembali normal lagi, kalau untuk mengatasi kita langsung menghubungi IT ya.. agar bisa dicek kembali apa penyebabnya

**Peneliti :** menurut ibu apakah dengan menggunakan rekam medis elektronik akan mempermudah pekerjaan di rumah sakit? Apakah sebaliknya akan menambah beban kerja ibu karena harus mengisi melakukan entry data dan lain sebagainya

**Narasumber 6 :** kalau beban tidak ada yaa..., malah dapat mempermudah karena disamping itu mempercepat pelayanan pasien atau istilahnya efisien waktu lebih cepat pelayanan yang petugas lakukan

**Peneliti :** apa manfaat yang di dapatkan dari petugas rekam medis dalam mengoptimalkan penerapan RME? Dan apa yang diinginkan untuk kedepannya dalam menerapkan implementasi RME

**Narasumber 6 :** kalau manfaatnya mungkin lebih gampang mencari data-data pasien seperti itu dan juga dapat menghemat kertas yaa sekarang karena sudah RME dan mempermudah petugas lah dalam melakukan pekerjaan di rumah sakit, dan kalau untuk kedepannya semoga lebih bagus lagi dan sarana prasarana juga bisa ditambahkan lagi seperti ya.. keinginannya bisa sesuai dengan prosedur yang ada bisa dijalankan rekam medis elektronik

## Lampiran 7 : Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

#### EVALUASI PENERAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA IGD DI RUMAH SAKIT UMUM DHARMA YADNYA

Lokasi Observasi : RSUD Dharma Yadnya

Hari/Tanggal Observasi : Kamis 25 Januari 2024

Waktu Observasi : 10.00

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Dilihat dari segi human	Dilihat dari human observasi dapat dilakukan dengan wawancara, melihat SPO dalam penggunaan RME, dan melihat dari pengguna dalam menggunakan sistem RME dan jumlah petugas rekam medis di unit rekam medis
2.	Dilihat dari segi organisasi : Lingkungan Struktur	Dilihat dari observasi organisasi ada alur proses pelayanan pasien, dilihat dari struktur penilaian rumah sakit dan lingkungannya dan dapat diamati dari standar pengguna analisis jenis dokumen
3.	Dilihat dari segi teknologi : Aplikasi yang mudah digunakan Kecepatan jaringan	Dilihat dari observasi teknologi ada perangkat lunak (software) yang digunakan di rumah sakit, kapasitas server, jaringan dan jumlah komputer dan dapat dilihat dari tingkat teknologi yang dimiliki rumah sakit dan kendala yang terjadi dibagian teknologi yang dapat mempengaruhi implementasi rekam medis

## Lampiran : 8 Tabel Koding Analisis Data

NO	Transkrip	Open Coding	
		Kode	Tema
1.	<p>Bagaimana sarana dan prasarana rekam medis elektronik di rumah sakit ?</p> <p><i>“kalau sarana dan prasaranya kita sudah melengkapi dari komputernya, printer seperti itu.... Akan tetapi masih ada yang perlu ditambahkan lagi dan kita sudah mulai ke rawat inap sekarang dik. kita di sarana prasarana masih ada yang kurang, menyiapkan software dan hardwarenya, dan hardwarenya itu seperti computer, printer, Ipad, seperti itu, kalo softwarenya seperti jaringan dan perangkat wifi yang kuat.. , banyak yang perlu kita persipkan”</i></p>	1 Sarana dan prasarana sudah lengkap akan tetapi masih ada yang perlu ditambahkan lagi	1 Sarana dan prasarana RME di rumah sakit
2.	<p>Kendala Dalam Pengisian Atau Pengimputan Data Rekam Medis Elektronik ?</p> <p><i>“Kalo untuk baru mulainya biasanya ada kendala pada di jaringannya masih ada yang eror seperti itu, ada down time lah di pengimputan masih ada yang ada di view yang muncul seperti itu....” misalnya nih dokternya udah menetik dengan</i></p>	1 Terjadi kendala dalam pengimputan rekam medis elektronik atau pengisian rekam medis dikarenakan terjadi down time atau jaringan masih ada yang eror	1 Kendala pengimputan atau pengisian rekam medis elektronik

	<p><i>lengkap tapi waktu hasil di viewnya atau hasil rekam medisnya masih tidak muncul jadinya masih ada yang perlu diperbaiki” itu niki untuk di hambatannya. Kemudian untuk di dokternya masih ada daptek tapi sekarang sudah ada pendampingan- pendampingannya, yaaa diharpkan dokter sudah bisa mandiri untuk menggunakan rekam medis elektronik”</i></p>		
3.	<p>Cara mengatasi gangguan atau sistem eror pada jaringan rekam medis ?</p> <p><i>“Kita di rekam medis elektronik sudah ada mempunyai SOP, Panduan, Pedomannya dan juga SK” spo down time istilahnya, ada down time terencana dan down time tidak terencana, kalo memang down time terencana itu kan dari pihak vendor yang akan merencanakan untuk perbaikan system, biasanya kita ke manual. walaupun itu down time terencana atau tidak terencana tetap melakukan penulisan di berkas rm secara manual, baik itu dokter, perawat atau siapa saja yang</i></p>	<p>Membuat laporan tentang terjadi down time atau mengalami sistem yang eror setelah itu petugas dapat melaporkan ke IT untuk dibuatkan laporan tersebut</p>	<p>Cara mengatasi sistem atau pada jaringan rekam medis</p>

	<p><i>terlibat tetap menulis secara manual, akan tetapi IT tetap membuat laporan terjadinya down time, sehingga nanti terjadinya down time IT mencatat kapan dan waktunya down time dan membuat kronologi laporan down time, seperti itu....kita selalu lapor ke IT...</i></p>		
4.	<p>Hal yang dapat diperhatikan dalam mengimplementasikan rekam medis elektronik?</p> <p><i>“ hal-hal yang diperhatikan dalam penerapan rekam medis elektronik itu ada yang pertama, kita mulai dari dari awal ya itu ada formulir-formulir apa yang ditentukan untuk masuk perekam medis elektronik kan seperti itu, kemudian jaringannya yang seperti apa agar lebih kuat dalam menerapkan rekam medis elektronik rawat inap dan rawat jalannya seperti itu dik” dan juga seperti hal yang perlu di perhatikan seperti SDM, dokter, perawat dan nakes lainnya dalam melakukan penginputan data pasien tujuan kita memperhatikan hal tersebut supaya tidak terjadi salah penginputan</i></p>	<p>Formulir yang dapat ditentukan untuk masuk ke rekam medis, kemudian jaringan agar penerapan RME lebih kuat di terapkan</p>	<p>Halyag diperhatikan dalam implementasi RME</p>

	<i>pada data-data pasien yang mencakup RME”</i>		
5.	<p>Cara pengambilan proses keputusan informasi ?</p> <p><i>“untuk pengambilan suatu keputusan diawali dengan melaksanakan rapat disini ya, hasil dari rapat itu diambil keputusan dalam bentuk kebijakan atau keputusan secara tertulis, sistem informasi itu bisa diputuskan melalui edaran atau hart copy maupun yang digunakan melalui lewat akun wa grup kita di manajemen punya wa grup dan rumah sakit ini juga megang wa grup. Disamping itu kita juga kita menjalankan rme sesuai dengan undang – undang no. 24 tahun 2022 itu semua fasyankes wajib melaksanakan rekam medis elektronik sesuai dengan anjuran pemerintah”</i></p>	<p>Melalui rapat kemudian diambil keputusan dalam bentuk kebijakan atau keputusan secara tertulis</p>	<p>Proses pengambilan keputusan informasi</p>
6.	<p>Ketertarikan dalam penerapan rekam medis elektronik ?</p> <p><i>“Rme itu kan menjadi salah satu apaya..... kebutuhan sekarang ya.. artinya menjadi syarat juga untuk melayani pasien BPJ terutamanya ya.. sehingga mau tidak mau kita harus siapkan, dan karena terkait dengan aturan permenkes dan juga kita berharap</i></p>	<p>Karna penerapan RME wajib diterapkan di rumah sakit sesuai dengan aturan permenkes 24 tahun 2022</p>	<p>Ketertarikan dalam penerapan RME</p>

	<i>adanya rme pelayanannya lebih cepat dan efisiensi waktu”</i>		
7.	<p>Penerapan dan tahan implementasi RME ?</p> <p><i>“Disini kita mulai menerapkan implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya ini pada tanggal 21 Oktober 2022 di rawat jalan yaitu di IGD dan Poliklinik spesialis” sedangkan untuk di rawat inap kita masih melakukan pralihan rekam medis elektronik “</i></p>	<p>Penerapan pada RME di rumah sakit tanggal 21 Oktober tahun 2021, untuk tahapannya masih peralihan ke rawat inap</p>	<p>Penerapan dan tahapan RME</p>
8.	<p>Dukungan implementasi RME dari organisasi atau manajemen ?</p> <p><i>“ Untuk dukungan kita disini kita mengutamakan SDM, kemudian Anggaran biaya atau dana karna itu sangatlah penting ya karna mengoptimalkan berjalannya rekam medis elektronik dengan baik, sehingga dengan adanya fasilitas yang mencukupi maka RME bisa dikatakan bisa berjalan sesuai dengan prosedur “</i></p>	<p>Dukungan dari SDM, anggaran biaya dan fasilitas</p>	<p>Dukungan yang diberikan dari pihak organisasi dan manajemen menerpakan RME</p>
9.	<p>Strategi penerapan implementasi RME ?</p> <p><i>“untuk strategi kita harus ada persiapan ya dalam implementasi RME, karena kalau gak ada</i></p>	<p>Untuk strategi pada penerapan RME, terutama pada SDM, karena SDM yang menerapkan</p>	<p>Strategi penarapan implementasi RME</p>



	<p><i>persiapan kita juga tidak bisa menerapkan RME dengan baik kan seperti itu yaa.... Terutama pada SDM biasanya karna SDM juga penting karna dia yang menggunkan sistem RMEnya nanti gitu dik, terutama dalam memberikan pelatihan kepada mereka mengenai rekam medis elektronik “ kita upaya mungkin tahap demi tahap dan berkerja sama dengan vendor dan sistem dalam bentuk ASO dan termasuk dengan pihak IT. Dan memberikan sedikit pelatihan-pelatihan mengenai rekam medis elektronik dengan para pengguna yang menggunakan rekam medis elektroik, seperti dokter, perawat, IT, dan nakes lainnya.”</i></p>	RME dan juga memeberikan pelatihan kepada pengguna RME	
10.	<p>Kendala atau hambatan dalam penerapan implementasi RME ?</p> <p><i>“eeee.... Baru mulainya lebih dasarnya ke jaringannya masih ada yang Error seperti itu ada down time lah, dan kemudian dipengimputan biasanya nike masih ada diview yang belum mumcul, misalnnya ini dokternya sudah mengetik sudah lengkap tapi hasil dari viewnya hasil rekam medis elektroniknya itu masih ada yang belum muncul sehingga jadinya</i></p>	Terjadi eror pada jaringan terjadinya down time, terjadinya diview pada pengimputan rekam medis	Kendala atau hambatan implementasi RME

	<p><i>masih ada yang perlu diperbaiki nike untuk di tantangannya, kemudian untuk di seperti dokternya masih ada dapteklah tapi sudah ada pendampingan- pendampingan sekarang diharapkan sih dokternya bisa mandiri dalam menggunakan rekam medis elektronik itu, dan dari SDM juga ada yang belum paham tentang pengimputan rekam medis elektronik ini, dan jaringan yang kurang memadai juga, karena finalsial kita masih belum mampu untuk memenuhi kebutuhan RME ini”</i></p>		
11.	<p>Pelatihan yang sudah didapatkan di rumah sakit baik internal maupun eksternal ?</p> <p><i>“kalau untuk pelatihan diluar (Hotel Primara) sudah ada pelatihan rekam medis elektroniknya kita sudah ada staf melakukan pelatihan rekam medis elektronik lah ya..., tapi kalau untuk di internal kita mengadakan rapat-rapat biasanya, rapat setiap minggu itu mengevaluasi kekurangan-kekurangan dari rekam medis elektronik tersebut. Dan kemudian kalau untuk pelatihan itu biasanya diawal mulai rekam medis elektronik kayak misalnya rawat jalan itu ada</i></p>	<p>Untuk pelatihan sudah di dapatkan untuk di internal itu dirumah sakit, kalau untuk di eksternal di hotel primara</p>	<p>Pelatihan yang di dapatkan di rumah sakit</p>

	<p><i>pelatihan saat dimulainya biasanya pelatihan seluruhnya dan pelatihan diruangan-ruangan, dipoli-poli gitu...</i></p> <p><i>“ kalau untuk pelatihan diluar (Hotel Primara) sudah ada pelatihan rekam medis elektroniknya kita sudah ada staf melakukan pelatihan rekam medis elektronik lah ya..., tapi kalau untuk di internal kita mengadakan rapat-rapat biasanya, rapat setiap minggu itu mengevaluasi kekurangan-kekurangan dari rekam medis elektronik tersebut. Dan kemudian kalau untuk pelatihan itu biasanya diawal mulai rekam medis elektronik kayak misalnya rawat jalan itu ada pelatihan saat dimulainya biasanya pelatihan seluruhnya dan pelatihan diruangan-ruangan, dipoli-poli gitu...</i></p>		
12.	<p>Harapan kedepannya dalam menerpakan RME ?</p> <p><i>“diharapkan rekam medis elektronik berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan, kemudian semakin bagus dalam menerapkan implementasi rekam medis elektronik agar diharapkan juga berjalan lancar untuk di rawat inap lancar perawatan</i></p>	<p>Harapan kedepannya agar bisa lebih baik dan diharapkan juga berjalan lancar untuk di rawat inap lancar perawatan agar dimudahkan menerapkan implementasi RME” dan sisamping itu</p>	<p>Harapan kedepannya dalam menerpakan RME di rumah sakit</p>

	<p><i>agar dimudahkan menerapkan implementasi RME” dan sisamping itu program RME ini biar bisa terbridging langsung dengan system Satu Sehat”</i></p> <p><i>“ yaaa.... Tentu saja yak karena ini prasyarat dan beberapa perhimpunan kita ketahui bisa kita dapatkan dari penerapan RME’ nya supaya berjalan dengan lancar dan akredasinya bisa kita terapkan semua”</i></p>	<p>program RME ini biar bisa terbridging langsung dengan system Satu Sehat</p>	
13.	<p>Manfaat yang di dapatkan dari petugas rekam medis dalam mengoptimalkan penerapan RME ?</p> <p><i>“Kalau manfaatnya banyak sih.... Pertama itu, paling gampang nyari data jadinya biasanya kalau kita dimanual itu kan untuk mengecek kelengkapan dibidang kelengkapan satu-satunya melakukan review identitasnya kita bisa lihat identitasnya, kemudian tandatangannya, pokoknya kita kan lihat satu-satu. Kalau di rekam medis elektronik sistem kan sudah langsung gitu... kelihatan dah owww..... ini tidak lengkap, ini belum dibuat sama dokternya kalau ngecek kelengkapannya, kalau untuk mengambil data presentase kayak nyari 10 besar penyakit</i></p>	<p>Untuk manfaatnya mempermudah mencari data pasien, efesiensin waktu dalam pelayanan pasien</p>	<p>Manfaat yang didapatkan petugas rekam medis dalam mengoptimalkan RME</p>

	<p><i>otomatis dia gitu...., Yaa.... lebih mudah lah karena kita rekam medis yang dulunya ngitung gitu, untuk nyari data gitu... kan berapa nyari jumlah, berapa nyari datanya pokoknya kita ngitung disana, sekarang tinggal klik keluar hasilnya dan langsung muncul lebih mudah sekali.....”</i></p>		
14.	<p>Keunggulan dalam menggunakan sisten teknologi RME ?</p> <p><i>“Okay.. keunggulan dari sistem RME terdapat pada rumah sakit yang pertama yaitu adalah mempercepat pelayanan, contohnya sperti ini dulu petugas RME mencari lesnya ini nih dengn 1000 les nih itu tetang pengambilan data, kemudian kita pasien melakukan registrasi data rm sudah ada di sistem tersebut yang itu yang pertama, kedua itu adalah apa namanya kerusakan berkas kan berkas yang lama bisa dimakan oleh rayap kan jadi kalau sudah melakukan rme jadinya kita tinggal akses rme yang berbasis teknologi ya... mungkin yang selanjutnya itu yang terakhir mungkin kapasitas ruangan kanapa rumah sakit banyak menerapkan rme tapi karna mereka tidak ada ruang khusus untuk ruang rm bannyak berkas</i></p>	<p>Untuk keunggulan dari sistem rumah sakit yaitu mempercepat pelayanan pasien</p>	<p>Keunggulan menggunakan sistem teknologi RME</p>

	<p>itu mereka membuat ruang khusus menambah berkas tersebut kan bertambah kan dan menambah barang alat tulis harus beli lagi seperti itu, sebenarnya ruangan tu harus ada kana da tuh rumah sakit yang kecil tidak memiliki ruangan itu akan menjadi beban itu sih dari proses pemanfaatan rme dan beserta keunggulannya</p> <p>“keunggulannya dapat mempercepat pelayanan yang ada di rumah terutama untuk pasien, mempermudah kinerja petugas dalam menerpakan rekam medis elektronik ya mempermudah pengguna lah dik kalau saya sih itu aja dik... dari keunggulannya”</p>		
15.	<p>Kesiapan dalam menerapkan RME ?</p> <p>“Kalau masalah kesiapan dari segi penyiapan fasilitas sebenarnya kita kurang siap karena kekurangan sumber dana atau keuangan ingih..... dari segi SDM juga bisa dikatakan belum terlalu siap karena masih baru belajar dan untuk mereka bisa melaksanakan kita juga masih melakukan upaya lah yaa....., ini kan usernya tu bukan hanya pihak enteren rumah sakit tapi juga dokter spesialis</p>	<p>Untuk kesiapan sebenarnya belum siapak dikarenakan dilihat dari SDM juga belum siap karena masih ada yang belum memahami penggunaan RME, kekurangan anggaran dana atau biaya, dan juga fasilitas yang kurang lengkap dan baru 60%</p>	<p>Kesiapan dalam menerapkan RME</p>

	<p><i>itu juga sebagai kendala mereka juga kesulitan. Bagi yang belum pernah mempergunakan rme di rumah sakit lain itu juga kendala tapi kalau yang sudah itu akan lebih mempermudah.</i></p> <p><i>Sedangkan untuk keuntungan pelayanan yang lebih cepat dan data-data terkait rme bisa lebih terjaga</i></p> <p><i>“Iyaa... untuk di rumah sakit dharma yadnya itu dari sisi server kami terpisah yaa....emang ada server khusus untuk RME, kemudian untuk menampung data-data rekam medis 5 tahun kedepan nah untuk jaringan pun kami sudah melakukan perbaikan agar dimana semua sistem RME kalau tidak disuport sebuah jaringan yang bagus itu tidak akan berjalan, contohnya misalnya sistem dah bagus tapi jaringan tidak tepat atau belum selesai artinya jadinya ada korelasi lah.. antara sistem dan jaringannya itu koreksi biar stabil”</i></p>	kesiapan dari manajemen	
--	---	-------------------------	--

Lampiran 9 : Tabel Keterkaitan Antar Tema

No	Keterkaitan Antar Tema	Kegiatan		Kemampuan Petugas	Keterampilan Petugas
		Petugas RS	Peneliti		
1.	Ada Faktor Penghambat : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasarana rekam medis elektronik</li> <li>2. Kendala penerapan RME</li> <li>3. Gangguan pada jaringan</li> </ol>	Memberikan pelatihan kepada pengguna rekam medis elektronik baik internal maupun eksternal, melakukan pengecekan kepada jaringan saan terjadinya gangguan pada jaringan yang ada di rumah sakit yang ditugas pada pihak IT	Melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara terkait dengan pelatihan yang diberikan kepada petugas rumah sakit	Dapat menerima pelatihan dengan baik, baik itu dilakukan di internal maupun eksternal	Dapat melakukan pelatihan secara langsung bik itu mendengarkan maupun melakukan pelatihan secara langsung
2.	Faktor Pendukung : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal yang dapat diperhatikan dalam penerapan RME</li> <li>2. Pengambilan keputusan</li> <li>3. Ketertarikan penerapan RME</li> <li>4. Dukungan penerapan RME</li> </ol>	Dapat memberikan dukungan atau suport terhadap petugas penerapan RME, baik itu dari segi fasilitas atau (sarana dan prasarana), memberikan pelatihan kepada pengguna RME dan dukungan dari pihak RS terdapat pada anggaran biaya atau dana	Melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara terkait dengan dukungan yang diberikan dari pihak RS baik itu sarana prasarana maupun dukungan yang lain	Dapat memberikan dukungan terkait jalannya RME	Memberikan dukungan secara langsung dengan memberikan pelatihan pengguna RME
3.	Faktor Strategi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi penerapan RME</li> <li>2. Pelatihan yang sudah didapatkan</li> <li>3. Harapan kedepan dalam penerapan RME</li> <li>4. Keunggulan menggunakan sistem RME</li> </ol>	Adanya strategi dalam penerapan rekam medis elektronik mengadakan pelatihan terhadap pengguna RME dan memberikan fasilitas dalam penerapan RME	Melakukan pengamatan melalui observasi dan wawancara terkait dengan memberikan strategi dalam penerapan RME	Dapat melakukan penerapan RME	



**Lampiran 10 : Rancangan Anggaran Biaya Penelitian**

<b>NO</b>	<b>PENGELUARAN</b>	<b>HARGA</b>
1.	Tahap Persiapan: a. Studi Pendahuluan (biaya alat tulis dan transportasi) b. Penyusunan Proposal c. Penggandaan Proposal d. Print Proposal e. Jilid Proposal	Rp. 100.000,00  Rp. 50.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 50.000,00 Rp. 60.000,00
2.	Tahap Pelaksanaan : a. Pengurusan Izin b. Pengumpulan Data (Biaya Penggandaan) c. Pengolahan Data	Rp. 150.000,00 Rp. 150.000,00 Rp. 100.000,00
3.	Tahap Akhir : a. Penyusunan Laporan b. Penggandaan Laporan c. Print Laporan d. Seminar Laporan (Biaya Ujian) e. Revisian dan Pengumpulan Laporan f. Jilid Proposal	Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 150.000,00 Rp. 2.500.000,00 Rp. 150.000,00 Rp. 200.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 3.960.000,00</b>

**Lampiran 11 : Rencana Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Oktober		November				Desember				Januari				Maret				April				
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Pengambilan Judul	■																						
2	ACC Judul					■																		
3	BAB I						■																	
4	BAB II							■																
5	BAB III								■															
6	ACC Proposal									■														
7	Ujian Proposal										■													
8	Perbaikan Proposal											■												
9	Pembuatan Surat Ijin Penelitian												■											
10	Pengambilan Sampel													■	■	■								
11	Pengolahan Data															■								
12	Analisa Data																■							
13	BAB IV																	■						
14	BAB V																		■					
15	ACC KTI																			■				
16	Ujian KTI																				■			

### Lampiran 12 : Lampiran Ceklist Studi Dokumentasi

Lokasi : RSUD Dharma Yadnya

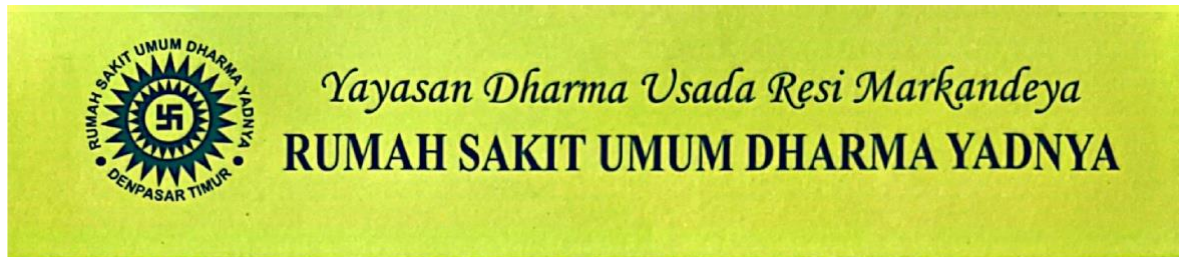
Hari/ Tanggal : Jumat 26 Januari 2024

Waktu : 13.00

No	Jenis Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1	Rencana strategi Implementasi RME (Renstra)	✓		
2	Kebijakan Penyelenggaraan Rekam medis elektronik	✓		
3	SOP dalam menggunakan RME	✓		
4	Dokumen SOP bagian SIRS	✓		
5	Dokumen infrastruktur SIRS	✓		
6	SOP Alur Pelayanan Pasien	✓		
7	SOP Alur Berkas RME	✓		
8	Struktur rekam medis	✓		
9	Pedoman	✓		
10	Panduan	✓		
11	Alur pendaftaran pasien	✓		
12	TTD elektronik rekam medis elektronik	✓		
13	Hak akses dalam rekam medis elektronik	✓		

14	Kartu berobat pasien		✓	
15	Jaringan yang ada di rumah sakit seperti (Wifi, LAN dan lainnya)	✓		

## Lampiran 13 : Surat Studi Persetujuan dari RS Umum Dharma Yadnya



Nomor : A.09/RSUDY/XII/2023/105  
 Lampiran : -  
 Perihal : Menindak Lanjuti Surat Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth,  
 Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali

Di -  
 Denpasar

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat permohonan nomor 10868/L2.K.STIKESWIK/SP/XII/2023 pertanggal 21 Desember 2023, tentang perihal tersebut diatas, kami menyetujui dan mengizinkan dilakukannya Studi Pendahuluan atas nama :

Nama : Ni Made Ayu Suci Priantari  
 NIM : 214620064  
 Prodi : Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan


Untuk melaksanakan Penelitian Evaluasi Penerapan Implementasi Rekam Medis Elektronik pada IGD di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

Berkenan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan pembiayaan Administrasi sebagai berikut:

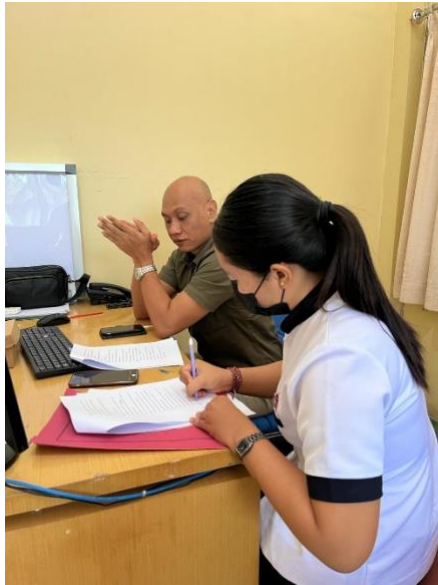
NO	Uraian	Jumlah
1	Biaya Administrasi & Wawancara	Rp. 200.000,-

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasih.

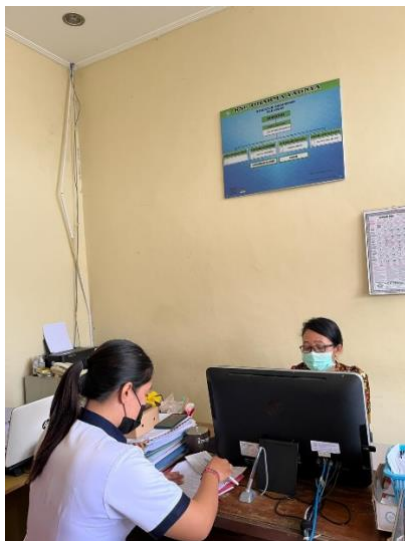
Denpasar, 23 Desember 2023  
 a.n Direktur RSU Dharma Yadnya  
 Ka.Bag Umum, SDM & Diklat



**W. Patu Darmika., S.Kep., MARS., PST**  
 DENPASAR Telp. : 062.001.1999


**Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian**

**Gambar 13.1 Dokumentasi saat melakukan penelitian wawancara bersama para dokter dan perawat dan petugas kesehatan yang lainnya rumah sakit dharma yadnya**



**Gambar 13.2 dokumentasi saat selesai wawancara**

## Lampiran 15 : Surat Izin Penelitian



**YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI**  
 KEP MENDIKNAS NOMOR 225/D/O/2007  
 Jalan Kecak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239  
 Telepon: +62 361 427699, Faximile : +62 361 427699  
 www.stikeswiramedika.ac.id

---

Nomor : 10984.../L2.K.STIKESWIK/1/2024  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Direktur Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya  
 di Tempat


Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Program Diploma Tiga STIKes Wira Medika Bali, berikut kami sampaikan permohonan ijin penelitian sesuai dengan judul Karya Tulis Ilmiah, bagi mahasiswa:

Nama : Ni Made Ayu Suci Priantari  
 NIM : 214620064  
 Judul Penelitian : Evaluasi Penerapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Pada IGD Di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya Denpasar  
 Data yang Diperlukan : Data terkait Rekam Medis Elektronik

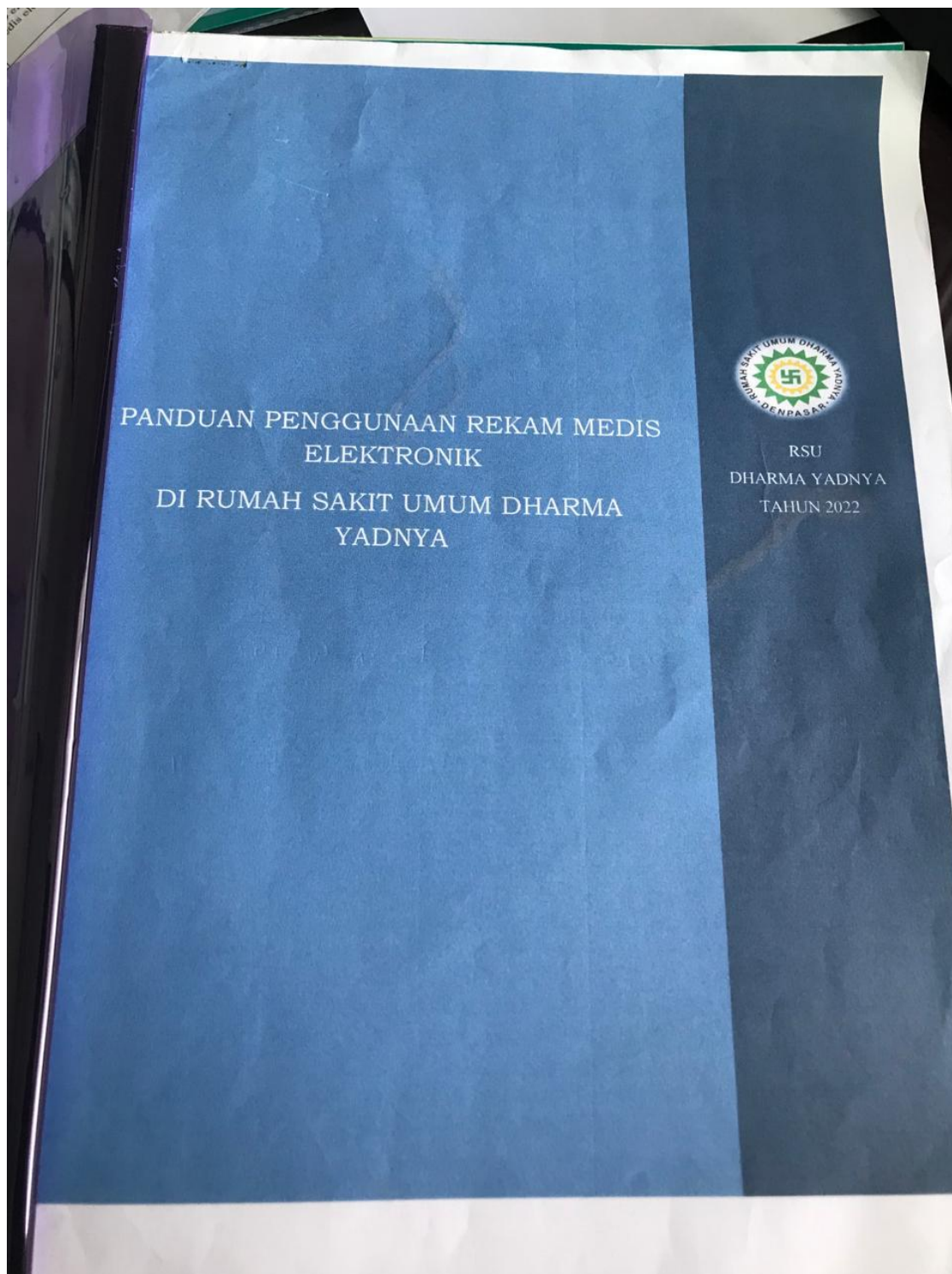
Demikian permohonan ini disampaikan, atas kebijaksanaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

11 Januari 2024  
 Ketua,



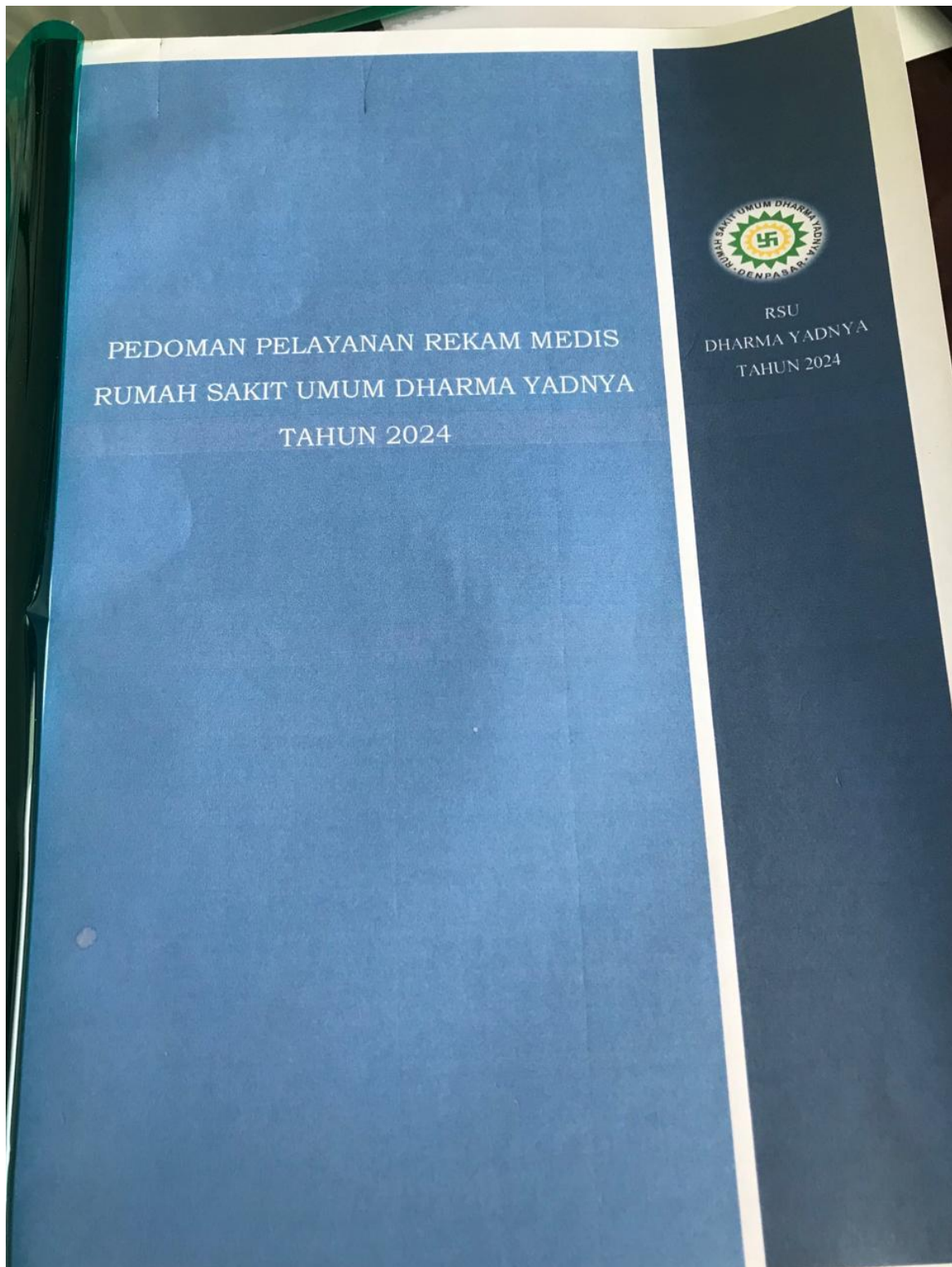
**Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM**  
 NIK 20413695

Lampiran 16 : Buku Panduan Rumah Sakit Dharma Yadnya







**Lampiran 17 : Buku Pedoman Rumah Sakit Dharma Yadnya**



## Lampiran 18 : SOP

	PENGIRIMAN DATA SATU SEHAT		
	No. Dokumen : B.03/RSUDY/II/2024/	No. Revisi 01	Halaman 1/1
<b>SPO</b> <b>PELAYANAN</b>	Tanggal terbit 15 FEBRUARI 2024	Ditetapkan Direktur RSUD Dharma Yadnya Denpasar  <u>dr. I Gusti Agung Ngurah Anom, MARS</u>	
<b>PENGERTIAN</b>	Proses pengiriman data (RME) rekam medis elektronik ke platform satu sehat. Untuk mesinergikan dan mengintegrasikan upaya pelayanan kesehatan kepada pasien, sehingga dapat terjadi peningkatan aksesibilitas, kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan pasien		
<b>TUJUAN</b>	Sebagai langkah-langkah untuk melakukan pengiriman data RME (rekam medis elektronik) pasien RSUD Dharma Yadnya ke platform satu sehat.		
<b>KEBIJAKAN</b>	Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya Denpasar Nomor No A.01/RSUDY/VI/2022/144 Tentang Pedoman Pelayanan Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya Denpasar		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas yang mengirimkan data RME (rekam medis elektronik) pasien ke platform satu sehat adalah petugas rekam medis yang di delegasikan kepada petugas IT dan FO (Front Office) oleh karena keterbatasan tenaga.</li> <li>2. Pengiriman data ke platform satu sehat di lakukan oleh petugas setelah pasien dinyatakan pulang.</li> <li>3. Petugas mengirim data dengan memulai aplikasi Satu Sehat, dengan cara klik dua kali pada icon shortcut aplikasi Satu Sehat yang ada pada desktop atau masukan link Satu Sehat pada browser, kemudian masukan username dan password. lalu klik Sign In Setelah berhasil masuk petugas memilih menu list data pasien.</li> <li>4. Kemudian pada menu sebelah kiri pilih menu "List Data Patient". Pastikan pasien sudah di nyatakan pulang.</li> <li>5. Untuk melakukan validasi petugas bisa klik <i>icon mata</i> pada sebelah kanan list pasien.</li> </ol>		

**Lampiran 19 : Balasan Menindak Lanjuti Surat Permohonan Ijin Penelitian**


  
*Yayasan Dharma Usada Resi Markandeya*  
**RUMAH SAKIT UMUM DHARMA YADNYA**

Nomor : A.09/RSUDY/I/2024/022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Menindak Lanjuti Surat Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
 Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali  
 Di -  
 Denpasar

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat permohonan nomor 10934/L2.K.STIKESWIK/1/2024 pertanggal 25 Januari 2024, tentang perihal tersebut diatas, kami menyetujui dan mengizinkan dilakukannya penelitian atas nama :


Nama : Ni Made Ayu Suci Priantari  
 NIM : 214620064  
 Prodi : Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Untuk melaksanakan Penelitian Evaluasi Penerapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Pada IGD di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya Denpasar.

Berkenan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan pembiayaan Administrasi sebagai berikut:


NO	Uraian	Jumlah
1	Biaya Administrasi & Wawancara	Rp. 200.000,-

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasih.

Denpasar, 25 Januari 2024  
 a.n Direktur RSUD Dharma Yadnya  
 Ka.Bag Umum, SDM & Diklat  
  
**Ns. Potu Darmika., S.Kep., MARS.,PST**  
 NIP : 062.001.1999

*Jl. WR. Supratman No. 256 Tohpati Denpasar Timur Telp. (0361) 462488, 462629 Fax, (0361) 464526*

## Lampiran 20 : Kartu Bimbingan Karya Tulis Ilmiah



**YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI**  
**PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIK DAN INFORMASI KESEHATAN**  
 SK MENRISTEK DIKTI: 191/KPT/I/2016  
 Jalan Kecak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239  
 Telepon: +62 361 427699, Faximile : +62 361 427699, www.stikeswiramedika.ac.id


---

**KARTU BIMBINGAN  
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Nama Mahasiswa : Ni Made Ayu Suci Priantari  
 Nim : 214620064  
 Pembimbing Utama : Ni Luh Putu Devhy,S.KM.,M.Kes  
 Pembimbing Pendamping : I Gusti Agung Ngurah Putra Pradnyantara,  
 S.KM.,M.KM  
 Masa Bimbingan KTI : Februari 2024  
 Judul KTI : Evaluasi Penerapan Implementasi Rekam Medis  
 Eelektronik Pada IGD Di Rumah Sakit Umum  
 Dharma Yadnya

Pembimbing Utama			Pembimbing Pendamping		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
22-02-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menambahkan teori pada bab 3 di cara menganalisis data</li> <li>➤ Melanjutkan pada hasil dan pembahasan</li> </ul>	f	12-02-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bimbingan mengenai bab 4 terkait penjelasan pada hasil wawancara</li> <li>➤ Menyesuaikan sesuai dengan susunan pada bagian penjelesan informan</li> </ul>	f
18-03-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bimbingan pada bab 4 pada hasil pembahasan</li> <li>➤ Menambahkan penelitian pendukung</li> <li>➤ Menambahkan teori pada hasil pembahasan</li> <li>➤ Menambahkan solusi dari hasil penelitianwawancara</li> </ul>	f	15-02-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bimbingan pada bab 4 mengurutkan hasil wawancara sesuai dengan tujuan khusus</li> </ul>	f
21-03-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menambahkan teori pada hasil pembahasan</li> </ul>	f	21-02-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengatur hasil pembahasan dengan pembahasan lain supaya</li> </ul>	f

### Lampiran 21 : Kartu Kontrol Revisian Naskah Karya Tulis Ilmiah


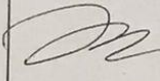


**YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI**  
**PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
**PROGRAM DIPLOMA TIGA**  
 SK MENRISTEK DIKTI: 191/KPT/I/2016  
 Jalan Kecak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239  
 Telepon: +62 361 427699, Faximile : +62 361 427699, www.stikeswiramedika.ac.id

---

**KARTU KONTROL REVISI NASKAH KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Nama Mahasiswa : Ni Made Ayu Suci Priantari  
 NIM : 214620064  
 Pembimbing Utama : Ni Luh Devhy, S.KM., M.Kes  
 Pembimbing Pendamping : I Gusti Agung Ngurah Putra Pradnyantara, S.KM., M.KM  
 Judul KTI : Evaluasi Penerapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Pada IGD Di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya  
 Hari, Tgl Ujian : Pada hari Senin Tanggal 1 April 2024

REVISI	Komentar Penguji	Tanda Tangan Penguji
Penambahan Abstrak dan Perbaikan Penomeran atau Daftar isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Penambahan Abstrak dan memperbaiki penomeran atau daftar isi</li> <li>➢ Mensederhanakan tulisan yang ada di daftar isi agar tidak kelihatan panjang</li> </ul>	
Bab IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Perbaikan tema pada bab IV, dan sesuaikan dengan 3 faktor tema, faktor penghambat, faktor pendukung, dan faktor strategi</li> <li>➢ Penambahan karakteristik partisipan yang ada dilapangan, dibuatkan dengan bentuk tabel</li> <li>➢ Penambahan keterbatasan penelitian</li> </ul>	
Bab V	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memperbaiki kesimpulan dan saran menyimpulkan hasil tersebut supaya lebih simple dalam kesimpulan dan saran</li> <li>➢ Menambahkan hasil analisi data di lampiran</li> <li>➢ Menambahkan tabel keterkaitan antar tema di lampiran</li> </ul>	